



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengembangan Bahan Ajar	8721002134	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	4	30 Desember 2024

OTORISASI	Pengembang RPS	Kordinator RMK	Kordinator Program Studi
	Novi Trisnawati, S.Pd., M.Pd	Triesninda Pahlevi, S.Pd., M.Pd	Brilliant Rosy, S.Pd., M.Pd.

Model Pembelajaran	Project Based Learning
---------------------------	------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-5	Mampu mengaplikasikan dan menganalisis teori, ilmu kependidikan, dan pembelajaran dalam program pendidikan administrasi perkantoran
CPL-8	Mampu memanfaatkan sumber belajar untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran administrasi perkantoran secara komprehensif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK - 1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik peserta didik, kebutuhan belajar, dan kompetensi dasar dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran sebagai dasar dalam merancang bahan ajar.
CPMK - 2	Mahasiswa mampu menganalisis teori, prinsip, dan model pengembangan bahan ajar yang relevan dengan pembelajaran Administrasi Perkantoran.
CPMK - 3	Mahasiswa mampu merancang bahan ajar berupa buku ajar, modul, dan media pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik dan perkembangan kurikulum.
CPMK - 4	Mahasiswa mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk teknologi digital dan sumber lokal, dalam menyusun bahan ajar secara kreatif dan inovatif.
CPMK - 5	Mahasiswa mampu mengevaluasi kelayakan bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan kriteria pedagogis, konten, bahasa, dan teknis.
CPMK - 6	Mahasiswa mampu merefleksikan dan merevisi bahan ajar berdasarkan masukan dari dosen, rekan sejawat, dan pengguna (guru/peserta didik).

Matrik CPL - CPMK				
	CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-8
CPMK-1	✓			
CPMK-2		✓		
CPMK-3			✓	
CPMK-4				✓
CPMK-5	✓			
CPMK-6	✓			

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
		Minggu Ke															
	CPMK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1				✓													
CPMK-2		✓	✓														
CPMK-3					✓	✓		✓									
CPMK-4							✓		✓								
CPMK-5										✓	✓	✓	✓				
CPMK-6														✓	✓	✓	✓

Deskripsi Singkat MK Mata kuliah pengembangan bahan ajar merupakan mata kuliah yang dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar. Mata kuliah ini akan memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan bahan ajar. Hal-hal yang akan dibahas dalam mata kuliah ini diantaranya adalah peran dan jenis bahan ajar, baik bahan cetak, noncetak, maupun bahan ajar display, prosedur pengembangannya, cara pemanfaatannya dalam proses pembelajaran, serta cara-cara mengevaluasinya.

Pustaka **Utama :**

<ol style="list-style-type: none"> Mayer, R. E. (2020). <i>Multimedia Learning</i> (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press. Kosasih, E. (2021). <i>Pengembangan Bahan Ajar</i>. Jakarta: PT Bumi Aksara. Gregg, A., Ralston-Berg, P., & Simunich, B. (2024). <i>High-Impact Design for Online Courses: Blueprinting Quality Digital Learning in Eight Practical Steps</i>. Brown, A.H., & Green, T.D. (2024). <i>The Essentials of Instructional Design: Connecting Fundamental Principles with Process and Practice</i> (5th ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9781003404835 Aisyah, A., Maniboe, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2024). <i>Media pembelajaran interaktif: Teori komprehensif dan pengembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar</i>. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 							
Pendukung :							
Dosen Pengampu Durinta Puspasari, S.Pd., M.Pd. Triesninda Pahlevi, S.Pd., M.Pd. Brilliant Rosy, S.Pd., M.Pd. Ruri Nurul Aeni Wulandari, S.Pd., M.Pd. Novi Trisnawati, S.Pd., M.Pd. Febrika Yogie Hermanto, S.Pd., M.Pd.							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan, ruang lingkup, dan urgensi penguasaan teori pengembangan bahan ajar dalam konteks pembelajaran Administrasi Perkantoran.	Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan dan ruang lingkup pengembangan bahan ajar dalam konteks pembelajaran Administrasi Perkantoran dengan jelas dan akurat.	Kriteria: 1.Sangat Baik: Menjelaskan dengan rinci dan memberikan contoh relevan. 2.Baik: Menjelaskan dengan cukup jelas dan memberikan contoh yang sesuai. 3.Cukup: Menjelaskan dengan beberapa kesalahan atau kurangnya contoh yang relevan. 4.Kurang: Menjelaskan dengan tidak tepat atau tidak relevan.	Ceramah, tanya jawab 2 X 50	Ceramah, tanya jawab 2 x 50	Materi: Pengertian Bahan Ajar, Pentingnya Bahan Ajar, Tujuan Pengembangan Bahan Ajar, Teori Dasar Pengembangan Bahan Ajar. Pustaka: Kosasih, E. (2021). <i>Pengembangan Bahan Ajar</i> . Jakarta: PT Bumi Aksara.	0%
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar serta berbagai jenis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar serta berbagai jenis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran.	Kriteria: 1.Sangat Baik: Menjelaskan dengan rinci dan memberikan contoh relevan. 2.Baik: Menjelaskan dengan cukup jelas dan memberikan contoh yang sesuai. 3.Cukup: Menjelaskan dengan beberapa kesalahan atau kurangnya contoh yang relevan. 4.Kurang: Menjelaskan dengan tidak tepat atau tidak relevan. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50	Materi: Peran bahan ajar Pustaka: Sadiman, Arief S. (dkk). 2014. <i>Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya</i> . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.	10%
3	1.- Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan bahan ajar 2.- Mahasiswa mampu menganalisis prosedur yang harus dilalui dalam pengembangan bahan ajar	1.- Mengidentifikasi faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan bahan ajar 2.- Menganalisis prosedur yang harus dilalui dalam pengembangan bahan ajar	Kriteria: 1.Ketepatan Identifikasi Faktor (skor maksimal 25) 2.Kelengkapan Faktor yang Diidentifikasi (skor maksimal 20) 3.Relevansi Penjelasan Faktor (skor maksimal 20) 4.Penggunaan Referensi Teori atau Sumber Akademik (skor maksimal 15) 5.Kemampuan Analisis Hubungan antar Faktor (skor maksimal 10) 6.Kerapian dan Kejelasan Penyajian (Struktur, Bahasa, dan Format) (skor maksimal 10) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Observasi, diskusi, tanya jawab 2 X 50	Observasi, diskusi, tanya jawab 2 X 50		5%

4	Menganalisis persamaan dan perbedaan bahan ajar berbasis cetak beserta pemanfaatannya	Membandingkan (persamaan dan perbedaan) pemanfaatan modul/handout/LKPD dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran	Kriteria: 1. Pemahaman terhadap Karakteristik Setiap Bahan Ajar (skor maksimal 15) 2. Identifikasi Persamaan (skor maksimal 15) 3. Identifikasi Perbedaan (skor maksimal 20) 4. Kesesuaian Penggunaan dalam Konteks Pembelajaran (skor 20) 5. Kejelasan dan Sistematis Penyajian Perbandingan (skor maksimal 15)	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		0%
5	Menganalisis persamaan dan perbedaan bahan ajar berbasis non-cetak beserta pemanfaatannya	Membandingkan (persamaan dan perbedaan) pemanfaatan bahan ajar non cetak (media audio, visual, multimedia, berbantuan komputer) dalam pembelajaran seni budaya	Kriteria: 1. Pemahaman terhadap Karakteristik Setiap Bahan Ajar (skor maksimal 15) 2. Identifikasi Persamaan (skor maksimal 15) 3. Identifikasi Perbedaan (skor maksimal 20) 4. Kesesuaian Penggunaan dalam Konteks Pembelajaran (skor maksimal 20) 5. Kejelasan dan Sistematis Penyajian Perbandingan (skor maksimal 15)	Ekspositori, simulasi, demonstrasi, presentasi, tanya jawab, penugasan 2 X 50	Ekspositori, simulasi, demonstrasi, presentasi, tanya jawab, penugasan 2 X 50		0%
6	Menjelaskan definisi, tujuan, dan fungsi literature review dalam konteks pengembangan bahan ajar.	- Mengidentifikasi ruang lingkup pemanfaatan internet sebagai sumber belajar- Mereview literature relevan (memiliki kebaharuan) yang bersumber dari internet	Kriteria: 1. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi internet sebagai sumber belajar dengan benar dan relevan (skor maksimal 15) 2. Mahasiswa menyebutkan berbagai bentuk pemanfaatannya seperti e-book, jurnal daring, video pembelajaran, platform LMS, forum diskusi, dan konten digital lainnya. (skor maksimal 20) 3. Mahasiswa mengaitkan manfaat sumber internet dalam pengembangan bahan ajar. (skor maksimal 15) 4. Mahasiswa mampu memilih minimal dua literatur digital yang kredibel, relevan, dan aktual (5 tahun terakhir). (skor maksimal 20) 5. Mahasiswa menuliskan ringkasan atau ulasan isi literatur secara kritis, menunjukkan hubungan dengan topik pengembangan bahan ajar. (skor maksimal 20) 6. Mahasiswa mampu menunjukkan unsur kebaruan dari isi literatur yang direview. (skor maksimal 10)	Simulasi, tanya jawab, diskusi, penugasaan, presentasi 2 X 50	Simulasi, tanya jawab, diskusi, penugasaan, presentasi 2 X 50		10%

Bentuk Penilaian :
Tes

7	Memahami model, prosedur evaluasi formatif bahan ajar cetak dan non cetak	Mengidentifikasi model dan prosedur evaluasi formatif bahan ajar (cetak/non cetak)	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mendefinisikan evaluasi formatif secara tepat, menjelaskan tujuan serta perbedaannya dengan evaluasi sumatif. (skor maksimal 15) 2. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan model evaluasi. (skor maksimal 20) 3. Mahasiswa dapat menguraikan langkah-langkah evaluasi formatif (one-to-one, small group, expert review, field test, dll) secara runtut dan logis. (skor maksimal 20) 4. Mahasiswa mampu membandingkan prosedur evaluasi pada dua jenis bahan ajar berdasarkan media, alat ukur, dan pendekatan yang digunakan. (skor maksimal 15) 5. Mahasiswa dapat menyusun contoh singkat pelaksanaan evaluasi formatif pada salah satu jenis bahan ajar dan menunjukkan tahapan serta hasil yang diharapkan. (skor maksimal 20) <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ekspositori, simulasi, tanya jawab, diskusi, penugasaan, presentasi 2 X 50	Ekspositori, simulasi, tanya jawab, diskusi, penugasaan, presentasi 2 X 50		25%
8	Memahami model, prosedur evaluasi formatif bahan ajar cetak dan non cetak			Ujian Tengah Semester (UTS) 2 X 50	Ujian Tengah Semester (UTS)		0%

9	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis(drafting)	<p>1.- Merancang pengembangan bahan ajar cetak/non cetak untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran di sekolah- ≈-</p> <p>2.- Mahasiswa menyampaikan penjelasan dengan bahasa ilmiah, sistematisa runtut, dan sesuai kaidah penulisan akademik.</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Topik bahan ajar yang dipilih relevan dengan kebutuhan pembelajaran, jelas, dan kontekstual dengan jenjang/kompetensi siswa. (skor maksimal 10) 2.Mahasiswa menyusun rencana pengembangan bahan ajar secara sistematis, mencakup tujuan, sasaran, langkah kerja, dan jadwal. (skor maksomial 15) 3.Mahasiswa mampu mencari dan memilih referensi valid, terbaru (literature review), serta relevan untuk mendukung isi bahan ajar. (skor maksimal 10) 4.Mahasiswa menunjukkan kerjasama, komunikasi, dan pembagian peran secara adil dalam kelompok (jika proyek dikerjakan secara tim. (skor maksimal 10) 5.Produk bahan ajar (modul, handout, LKPD, e-book, dll.) memenuhi kaidah pedagogis, sistematis, inovatif, dan layak digunakan dalam pembelajaran. (skor maksimal 25) 6.Terdapat unsur kreativitas dalam konten, desain, media pendukung, atau pendekatan penyajian bahan ajar. (skor maksmal 10) 7.Hasil kerja dipresentasikan dengan bahasa akademik, alur logis, desain menarik, serta menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat. (skor maksomial (10) 	FGD, penugasan (project kolaboratif), presentasi, review 2 X 50	FGD, penugasan (project kolaboratif), presentasi, review 2 X 50		0%
---	--	---	--	---	---	--	----

10	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis (drafting)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi komponen bahan ajar yang perlu dikembangkan. 2. Menyusun isi/materi bahan ajar secara sistematis dan logis. 3. Menyisipkan aktivitas atau latihan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. 4. Menyertakan media/ilustrasi/visual pendukung dalam bahan ajar. 5. Menggunakan format dan struktur penulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan bahan ajar. 6. Mengintegrasikan pendekatan pembelajaran atau model pembelajaran yang relevan. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyusun komponen utama bahan ajar sesuai dengan format standar (judul, tujuan, materi, latihan, evaluasi, dll.). (skor maksimal 15) 2. Materi disusun sesuai urutan pembelajaran, menggunakan bahasa yang tepat, serta memiliki keterkaitan antarbagian. (skor maksimal 20) 3. Mahasiswa menyusun aktivitas (tugas, latihan, studi kasus, dll.) yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. (skor maksimal 15) 4. Bahan ajar disertai media (gambar, diagram, QR code, tautan video, dll.) yang mendukung pemahaman materi. (skor maksimal 15) 5. Mahasiswa menata layout, font, heading, dan elemen lainnya secara konsisten dan menarik. (skor maksimal 15) 	Curah gagasan, FGD, penugasan (project kolaboratif), presentasi, review 2 X 50	Curah gagasan, FGD, penugasan (project kolaboratif), presentasi, review 2 X 50		0%
----	---	--	---	---	---	--	----

11	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis (editing)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa kesesuaian antara isi materi dengan tujuan pembelajaran. 2. Melakukan penyuntingan bahasa dan tata tulis sesuai kaidah. 3. Melakukan penyuntingan struktur dan sistematika penulisan. 4. Memeriksa konsistensi format visual dan layout. 5. Meninjau kembali keakuratan referensi dan kutipan. 6. Melakukan revisi berdasarkan masukan dari dosen/teman sebaya 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi bagian isi bahan ajar yang belum relevan atau kurang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. (skor maksimal 15) 2. Bahasa yang digunakan telah disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), jelas, komunikatif, serta sesuai tingkat pembaca. (skor maksimal 20) 3. Mahasiswa menata ulang isi bahan ajar agar mengikuti struktur logis, urut, dan konsisten mulai dari pendahuluan hingga evaluasi. (skor maksimal 15) 4. Elemen visual (judul, subjudul, margin, font, penomoran, dll.) ditampilkan secara konsisten dan sesuai pedoman penulisan bahan ajar. (skor maksimal 15) 5. Referensi dan kutipan telah dicantumkan dengan format penulisan yang benar (APA, IEEE, dll.), dan berasal dari sumber kredibel. (skor maksimal 15) 6. Mahasiswa mampu menunjukkan bukti perubahan yang dilakukan berdasarkan umpan balik yang diterima dan menjelaskan alasannya. (skor maksimal 10) 7. Mahasiswa melakukan uji coba terbatas (peer review atau pembaca awal) untuk melihat keterpahaman dan daya tarik bahan ajar. (skor maksimal 10) 	FGD, penugasan (project kolaboratif), presentasi, review 2 X 50	FGD, penugasan (project kolaboratif), presentasi, review		0%
----	--	--	--	--	--	--	----

12	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis(editing)	<ol style="list-style-type: none"> 1.Memeriksa kesesuaian antara isi materi dengan tujuan pembelajaran. 2.Melakukan penyuntingan bahasa dan tata tulis sesuai kaidah. 3.Melakukan penyuntingan struktur dan sistematika penulisan. 4.Memeriksa konsistensi format visual dan layout. 5.Meninjau kembali keakuratan referensi dan kutipan. 6.Melakukan revisi berdasarkan masukan dari dosen/teman sebaya. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi bagian isi bahan ajar yang belum relevan atau kurang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. (skor maksimal 15) 2.Bahasa yang digunakan telah disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), jelas, komunikatif, serta sesuai tingkat pembaca. (skor maksimal 20) 3.Mahasiswa menata ulang isi bahan ajar agar mengikuti struktur logis, urut, dan konsisten mulai dari pendahuluan hingga evaluasi. (skor maksimal 15) 4.Elemen visual (judul, subjudul, margin, font, penomoran, dll.) ditampilkan secara konsisten dan sesuai pedoman penulisan bahan ajar. (skor maksimal 15) 5.Referensi dan kutipan telah dicantumkan dengan format penulisan yang benar (APA, IEEE, dll.), dan berasal dari sumber kredibel. (skor maksimal 15) 6.Mahasiswa mampu menunjukkan bukti perubahan yang dilakukan berdasarkan umpan balik yang diterima dan menjelaskan alasannya. (skor maksimal 10) 7.Mahasiswa melakukan uji coba terbatas (peer review atau pembaca awal) untuk melihat keterpahaman dan daya tarik bahan ajar. (skor maksimal 10) <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	FGD, penugasan (project kolaboratif), presentasi, review 2 X 50	FGD, penugasan (project kolaboratif), presentasi, review		25%
13	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis(revising)	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mengidentifikasi kelemahan draf bahan ajar yang telah dikembangkan. 2.Melakukan perbaikan isi dan tampilan bahan ajar sesuai hasil identifikasi kelemahan. 3.Menjelaskan bentuk revisi berdasarkan umpan balik yang diterima. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu menunjukkan bagian isi, bahasa, atau format bahan ajar yang belum efektif atau belum sesuai tujuan pembelajaran berdasarkan evaluasi sebelumnya. (skor maksimal 35) 2.Mahasiswa merevisi materi, latihan, dan desain tampilan bahan ajar secara sistematis, akurat, serta memperjelas pesan pembelajaran dan meningkatkan keterbacaan. (skor maksimal 35) 	FGD, penugasan (project kolaboratif), presentasi, review 2 X 50	FGD, penugasan (project kolaboratif), presentasi, review		0%

14	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis (revising)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kelemahan draf bahan ajar yang telah dikembangkan. 2. Melakukan perbaikan isi dan tampilan bahan ajar sesuai hasil identifikasi kelemahan. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menunjukkan bagian isi, bahasa, atau format bahan ajar yang belum efektif atau belum sesuai tujuan pembelajaran berdasarkan evaluasi sebelumnya. (skor maksimal 35) 2. Mahasiswa merevisi materi, latihan, dan desain tampilan bahan ajar secara sistematis, akurat, serta memperjelas pesan pembelajaran dan meningkatkan keterbacaan. (skor maksimal 35) 3. Mahasiswa menyertakan catatan revisi yang menunjukkan bahwa perbaikan dilakukan berdasarkan saran dosen, teman sebaya, atau uji keterbacaan (peer/user review). (skor maksimal 30) 	FGD, penugasan (project kolaboratif), presentasi, review 2 X 50	FGD, penugasan (project kolaboratif), presentasi, review 2 X 50		0%
15	Menyimpulkan kembali keseluruhan tahapan pengembangan bahan ajar (cetak/non cetak)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tahapan-tahapan utama dalam pengembangan bahan ajar. 2. Membedakan karakteristik bahan ajar cetak dan non cetak dalam tiap tahapan pengembangan. 3. Mengintegrasikan hasil pengalaman praktik ke dalam kesimpulan tahapan pengembangan. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menguraikan secara runtut dan lengkap mulai dari analisis kebutuhan, desain, pengembangan, evaluasi, hingga revisi bahan ajar. (skor maksimal 25) 2. Mahasiswa mampu menyebutkan perbedaan proses dan pendekatan yang digunakan pada bahan ajar cetak vs non cetak secara tepat dan sistematis. (skor maksimal 25) 3. Mahasiswa mampu mengaitkan pengalaman praktik (misalnya saat drafting, editing, revising) ke dalam pemahaman teoritis pengembangan bahan ajar. (skor maksimal 25) 4. Mahasiswa mampu menyusun ringkasan atau laporan yang logis, runtut, dan menggunakan bahasa ilmiah dalam menjelaskan keseluruhan proses pengembangan. (skor maksimal 25) <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi, refleksi 2 X 50	Presentasi, refleksi 2 X 50		25%
16		rubrik penilaian		Ujian Akhir Semester (UAS)	Ujian Akhir Semester (UAS)		0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	27.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	62.5%
3.	Tes	10%
		100%

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Administrasi Perkantoran

UPM Program Studi S1 Pendidikan
Administrasi Perkantoran



Brilliant Rosy, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0026058703



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 9 Juli 2025 Jam 06:49 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

VALID